

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini berkembang dengan sangat cepat. Banyak perusahaan-perusahaan baru berdiri di wilayah Jawa Timur, terutama perusahaan di bidang peternakan. Perusahaan ini berdiri karena kebutuhan konsumen terhadap produk hasil peternakan sangat tinggi. Salah satu produk hasil peternakannya yaitu ayam. Perusahaan pengolahan ayam biasa disebut dengan RPA (Rumah Potong Ayam). Salah satu RPA yang ada di Jawa Timur adalah PT. Phalosari Unggul Jaya tepatnya di Jombang (Setiawan, 2020). Kegiatan produksi di RPA tidak lepas dari yang namanya produk cacat dan rusak. Produk makanan berupa ayam sangat rentan sekali tercemar bakteri. Untuk mencegah hal tersebut, perusahaan membuat SOP, melakukan pengendalian kualitas dan menerapkan sistem produksi yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal). Semua hal ini dilakukan untuk memenuhi permintaan konsumen (Setiawan, 2020).

Daging ayam merupakan salah satu komoditas penting yang ditinjau dari aspek gizi, sosial budaya, dan ekonomi. Industri karkas ayam mempunyai prospek prospek ekonomi yang cukup bagus, sehingga usaha peternakan ayam relatif mudah dikembangkan dan menghasilkan (Abubakar, 2003).

Produksi bersih adalah suatu aksi yang mengakibatkan berkurangnya atau tidak adanya limbah terbentuk atau limbah pada sumbernya, yang dapat terwujud melalui tindakan yang meningkatkan, mendorong, atau memerlukan perubahan pada kebiasaan operasi suatu industri niaga, lembaga atau perorangan (Generousdi and Mulyadi, 2005).

Produksi bersih berkelanjutan dari strategi lingkungan preventif terintegrasi yang diaplikasikan pada proses, produk, dan jasa untuk mengurangi resiko bagi manusia dan lingkungan . Untuk menghindari timbulnya pencemaran industri melalui pengurangan timbulnya limbah (waste generation) pada setiap tahap dari proses produksi untuk meminimalkan atau mengeliminasi limbah sebelum segala

jenis potensi pencemaran terbentuk (Singgih and Kariana, 2008). Tujuan dilakukannya proses produksi bersih adalah mengefisienkan penggunaan bahan mentah, energi dan air, hemat biaya produksi, mengurangi limbah namun hemat dalam segi pembiayaan produksi. Sehingga tujuan utama dilakukannya produksi bersih ini adalah efisiensi dalam proses awal hingga akhir produksi sehingga tercapai kelestarian lingkungan (Dwi Ujianti, 2017)

Rumah Pemotongan Ayam (RPA) merupakan salah satu industri perternakan yang mengelola pemotongan ayam hidup dan mengolah menjadi daging bertulang (karkas) ayam siap konsumsi (Susetyo, 2017). Rumah Potong Ayam (RPA) merupakan salah satu sektor perekonomian andalan bagi masyarakat. Hal ini disebabkan karena RPA memiliki peluang pasar yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat, peningkatan pendapatan dan kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi yang baik. Selain itu, Produk daging ayam merupakan sumber protein hewani yang relatif lebih murah jika dibandingkan sumber protein daging sapi (Nurjanah, Yayuk, 2020). Rumah Potong Ayam (RPA) Phalosari Unggul Jaya adalah perusahaan yang bergerak dipemotongan dan pengolahan ayam menjadi produk daging ayam dan turunan produk yang higienis dan HALAL.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta menambah pengalaman mahasiswa.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang penerapan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah pada permasalahan riil di dunia kerja

1.2.3 Manfaat bagi Mahasiswa

Meningkatkan kualitas keterampilan, mental dan kreatifitas diri pribadi dan meningkatkan wawasan keilmuan mahasiswa tentang situasi dalam dunia kerja.

1.2.4 Manfaat bagi Perusahaan

1. Merealisasikan partisipasi dunia usaha terhadap pengembangan dunia pendidikan.
2. Menjalinkan kerjasama atau mitra kerja antara dunia industri dengan dunia dunia pendidikan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di PT. Phalosari Unggul Jaya, JL. Sumojoyo Prawiro, Dusun Bulak, Desa Mojokrapak, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang pada tanggal 2 Agustus hingga 13 September 2021. Jam kerja 46 jam/minggu, hari Senin hingga Jum'at jam 08.00-16.00 dan sabtu jam 08.00-14.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT. Phalosari Unggul Jaya Jombang dengan cara mahasiswa berpartisipasi secara aktif dengan melakukan kegiatan rutin secara langsung dilapangan dan dibimbing oleh *quality control* setiap daerah produksi agar mahasiswa menjadi lebih mengerti. Mahasiswa juga mengisi seluruh kegiatan yang dilakukan dilapangan dibuku harian (BKPM) yang telah diberikan, serta setiap minggu diadakan pertemuan dengan *quality assurance* dari PT. Phalosari Unggul Jaya.

1.4.2 Pengamatan Lapang dan Diskusi

Pengamatan dilakukan secara langsung dengan ikut bekerja di PT. Rumah Potong Ayam di PT. Phalosari Unggul Jaya jombang Jawa Timur, mulai dari penerimaan ayam hidup sampai pengiriman yang meliputi produksi kotor, produksi bersih, penyimpanan, dan pengiriman produk. Pada saat melakukan pengamatan kami melakukan diskusi secara langsung, baik dengan *Supervisor*, Kepala *Quality Control*, atau dengan pekerja tentang perusahaan tersebut.